

**PENGARUH BI RATE, FDR DAN NPF TERHADAP
PENDAPATAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2014-2018**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

IKHDA NGATIATUL MUNJI

NIM. 1617202016

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

**PENGARUH BI RATE, FDR DAN NPF TERHADAP PENDAPATAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMU SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2014-2018**

IKHDA NGATIATUL MUNJI

NIM. 1617202016

E-Mail : ikhdamunji12@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembiayaan pada perbankan Syariah sampai saat ini masih didominasi oleh pembiayaan *murabahah*. Pendapatan pembiayaan *murabahah* selalu mengalami peningkatan, hal ini tidak sejalan dengan prinsip utama pada bank Syariah yaitu prinsip bagi hasil. Besarnya pendapatan pembiayaan *murabahah* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu *BI Rate*, FDR dan NPF. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *BI Rate*, FDR dan NPF terhadap Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Periode 2014-2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Tahunan Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehingga diperoleh 40 sampel dari 8 Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah uji korelasi, uji regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t.

Hasil uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa, *BI Rate* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* dengan nilai signifikansi 0,965. FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* dengan nilai signifikansi 0,058. NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* dengan nilai signifikansi 0,168. Secara simultan *BI Rate*, FDR dan NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* dengan nilai signifikansi 0,101.

Kata Kunci : Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, *BI Rate*, *Financing to Deposit ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

***THE INFLUENCE OF BI RATE, FDR AND NPF TO MURABAHAH
FINANCING INCOME AT SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA
IN THE 2014-2018 PERIOD***

IKHDA NGATIATUL MUNJI

NIM. 1617202016

E-Mail : Ikhdamunji12@gmail.com

*Islamic Banking Department, Faculty of Economics and Business Islamic
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto*

ABSTRACT

To date, financing in Islamic banking is still dominated by murabahah financing. Murabahah financing income always increases, this is not in line with the main principle of Islamic banking, namely the principle of profit sharing. The amount of murabahah financing income can be influenced by several factors including the BI Rate, FDR dan NPF. The study aims to determine how the effect of the BI Rate, FDR and NPF on Murabahah Financing Income at Islamic Commercial Banks in Indonesia in the 2014-2018 Period.

The data used in this study were obtained from the 2014-2018 Islamic Commercial Bank Annual Report data. The population in this study were all financial reports of Islamic Commercial Banks in Indonesia from 2014 to 2018. The sampling method in this study used a purposive sampling method, with criteria determined by the researcher. So that obtained 40 samples from 8 Islamic Commercial Banks in Indonesia. The data analysis method used is the correlation test, simple linear regression test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, determination coefficient test, F test and t test.

The simple linear regression test results show that, BI Rate does not have a significant effect on murabahah financing income with a significance value of 0,956. FDR does not have a significant effect on murabahah financing income with a significance value of 0,058. NPF does not have a significant effect on murabahah financing income with a significance value of 0,168. Simultaneously, the BI Rate, FDR and NPF don't have a significant effect on murabahah financing income with a significance value of 0,101.

Keywords : *Murabahah Financing Income, BI Rate, Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF).*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERAI	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
1. <i>Grand Theory</i>	10
2. Bank Syariah.....	11
3. Akad <i>Murabahah</i>	12
4. Margin <i>Murabahah</i>	17
5. Suku Bunga Bank Indonesia (<i>BI Rate</i>).....	19
6. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	22

7. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	24
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pemikiran Teoritis	30
1. Pengaruh <i>BI Rate</i> terhadap Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	30
2. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	31
3. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> terhadap Pendapatan pembiayaan <i>Murabahah</i>	31
D. Rumusan Hipotesisi	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variable dan Indikator Penelitian	37
E. Pengumpulan Data Penelitian	39
F. Analisis Data Penelitian.....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Analisis Bivariat.....	56
a. Uji Korelasi	56
b. Analisis Regresi Linear Sederhana	58
3. Analisis Multivariat	61
a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Multikolinearitas	63
c. Uji Heteroskedastisitas.....	65
d. Uji Autokorelasi.....	66

e. Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
f. Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	68
g. Uji F	69
h. Uji t	70
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	71
1. Pengaruh <i>BI Rate</i> terhadap Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	71
2. Pengaruh FDR terhadap Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	72
3. Pengaruh NPF terhadap Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	73
4. Pengaruh BI Rate, FDR dan NPF terhadap Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	75
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018 (Dalam Miliar Rupiah).....	2
Tabel 2 : Persentase Besarnya BI Rate, FDR dan NPF pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018	5
Tabel 3 : Kriteria Penilaian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	24
Tabel 4 : Kriteria Penilaian <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	26
Tabel 5 : Penelitian Terdahulu	27
Tabel 6 : Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia.....	36
Tabel 7 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	54
Tabel 8 : Hasil Uji Korelasi	56
Tabel 9 : Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (BI Rate).....	57
Tabel 10 : Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (FDR)	58
Tabel 11 : Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (NPF).....	59
Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas (Sebelum Menghilangkan Data Outlier)	61
Tabel 13 : Hasil Uji Normalitas Setelah Menghilangkan Data Outlier	62
Tabel 14 : Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 15 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 16 : Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 17 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 18 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 19 : Hasil Uji F Statistik.....	68
Tabel 20 : Hasil Uji t Statistik.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Skema Akad Murabahah..... 15
Gambar 2 : Kerangka Berpikir..... 31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Variabel Dependen dan Independen Sebelum Diolah
- Lampiran 2 : Data Setelah Diolah dan Sebelum Menghilangkan Data Outlier
- Lampiran 3 : Data Setelah Menghilangkan Data Outlier
- Lampiran 4 : Output Pengolahan Data
- Lampiran 5 : Distribusi Nilai t table
- Lampiran 6 : Distribusi Nilai F table
- Lampiran 7 : Distribusi Nilai Durbin Watson
- Lampiran 8 : Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 9 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 11 : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Blangko/ Kartu Bimbingan
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 : Sertifikat Bahas Arab
- Lampiran 16 : Sertifikat Bahas Inggris
- Lampiran 17 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 18 : Sertifikat APLIKOM
- Lampiran 19 : Sertifikat KKN
- Lampiran 20 : Sertifikat PPL
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pembangunan ekonomi suatu negara tidak lepas dari peran aktif lembaga keuangan salah satunya yaitu bank. Undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa perbankan di Indonesia menganut *dual banking system*, yaitu sistem yang memungkinkan bank untuk melakukan kegiatan perbankan konvensional dan syariah secara bersamaan (Anshori, 2018). Perbedaan utama antara bank konvensional dan syariah yaitu bank konvensional dalam melaksanakan kegiatannya dengan prinsip konvensional dan menggunakan sistem bunga (Ekawati, 2019). Sedangkan bank syariah dalam melaksanakan kegiatannya menggunakan prinsip syariah yang sesuai dengan hukum Islam yaitu prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa (Antonio, 2001). Bank memiliki aktivitas utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat (*lending*) dalam bentuk pembiayaan (Kasmir, 2016).

Komponen yang paling membedakan antara bank konvensional dan bank syariah yaitu terletak pada pengembalian dan pengambilan keuntungan yang diberikan bank kepada nasabah, dimana pada bank konvensional menggunakan sistem bunga dan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Pada bank syariah bagi hasil akan didapatkan oleh nasabah yang menggunakan produk dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Sehingga bank syariah seharusnya memperbanyak pembiayaan dengan menggunakan akad tersebut agar sesuai dengan teori yang ada (Saeed, 2004). Namun, pada kenyataannya produk pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah yaitu pembiayaan dengan akad *murabahah*. Hal ini dapat dilihat dari komposisi pembiayaan *murabahah* yang berada pada posisi tertinggi dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan pembiayaan dengan akad yang lainnya.

Tabel 1
Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018
(Dalam Miliar Rupiah)

Produk	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Mudharabah	8,424	7,979	7,577	6,584	5,477
Musyarakah	38,501	44,419	50,546	57,324	65,100
Murabahah	86,072	87,789	105,112	110,079	115,253
Qardh	5,254	3,306	3,883	5,474	6,839
Istishna'	153	120	25	18	15
Ijarah	1,539	1,368	1,636	2,609	3,071

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* mendominasi jika dibandingkan dengan pembiayaan dengan akad yang lain. Pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Kenaikan drastis terjadi pada tahun 2016 yaitu sebanyak Rp. 105,112 Miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 87,789 Miliar. Pada kuartal III/2019 laba bersih Bank Syariah Mandiri tercatat naik 100,38% menjadi Rp.872 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Dimana pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan pembiayaan diiringi perbaikan kualitas, peningkatan efisiensi dan transformasi digital produk layanan BSM. Pembiayaan yang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu pembiayaan konsumen, dimana pembiayaan ini menggunakan akad *murabahah* dalam pelaksanaannya. Pembiayaan konsumen mengalami kenaikan dari 27,58% menjadi Rp.28,74 triliun per September 2019 dari Rp. 22,53 triliun per September tahun sebelumnya (Bisnis.com, 31 Oktober 2019). Selain Bank Syariah Mandiri, pada kuartal III/2019 BNI Syariah juga mengalami peningkatan pada pembiayaan segmen konsumen

dimana akad pembiayaannya didominasi oleh akad *murabahah* yaitu dengan perolehan laba sebesar Rp. 462 miliar dengan pertumbuhan 50,66% (Kontan.co.id, 21 Oktober 2019).

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu karena *murabahah* merupakan suatu mekanisme investasi jangka pendek dan jika dibandingkan dengan sistem bagi hasil akad *murabahah* dinilai cukup memudahkan. *Mark-up* dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank yang berbasis bunga yang merupakan pesaing dari bank-bank syariah. *Murabahah* juga menjauhkan ketidakpastian yang ada pada pendapatan dari bisnis-bisnis dengan sistem bagi hasil. Selain itu, *murabahah* juga tidak memungkinkan bank-bank syariah untuk mencampuri manajemen bisnis, karena bank bukanlah mitra nasabah dan hubungan mereka dalam *murabahah* merupakan hubungan antara kreditur dan debitur (Muhammad, 2011). Dengan tingginya komposisi pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah*, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan dari Bank Umum Syariah di Indonesia sendiri.

Snapshot perbankan syariah Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa *market share* perbankan syariah berada pada titik 5,96% meningkat sebanyak 0,18% dari tahun sebelumnya yaitu 5,78%. Meskipun mengalami kenaikan, namun *market share* perbankan syariah di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan bank konvensional yang berada pada titik 94,04% (Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2018, www.ojk.go.id). Untuk meningkatkan pangsa pasar dapat dilakukan dengan menetapkan tingkat margin *murabahah* yang kompetitif dengan bunga kredit pada bank konvensional, sehingga nasabah tertarik untuk melakukan pembiayaan *murabahah* di bank Syariah (Ekawati, 2019).

Pembiayaan dengan akad *murabahah* merupakan suatu perjanjian yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah, dimana bank menyediakan

pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan. Bank Syariah tidak mempunyai patokan khusus dalam menentukan margin pada akad *murabahah* (Aisyah, 2015). Selain itu, sampai saat ini belum ada yang mengatur mengenai penentuan margin akad *murabahah*. Dalam fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 pun tidak dijelaskan mengenai penentuan margin *murabahah*. Hal ini menjadikan bank syariah saling berlomba untuk menetapkan margin *murabahah* yang ideal kepada nasabah. Tidak hanya dengan sesama bank syariah, namun juga dengan bank konvensional (Ekawati, 2019).

Dalam persaingannya dengan bank konvensional, seharusnya bank syariah menawarkan margin yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang ada pada bank konvensional supaya pembiayaan *murabahah* lebih kompetitif. Tetapi pada kenyataannya, margin pembiayaan pada bank syariah justru lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan pada bank konvensional. Hal ini didasarkan atas antisipasi jika suku bunga tinggi atau mengalami kenaikan yang drastis maka bank syariah tidak mengalami kerugian secara riil (Nurchasanah, 2017).

Tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan (*controllable factors*) dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrollable factors*). *Controllable factors* atau faktor internal adalah faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen, seperti segmentasi bisnis, pengendalian pendapatan dan pengendalian biaya-biaya. *Uncontrollable factors* atau faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya (Muhammad, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan pembiayaan *murabahah*. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa *Financing*

to *Deposit ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan faktor eksternal berupa *BI Rate*. Berikut adalah tabel besarnya *BI Rate*, FDR dan NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2014 hingga 2018.

Tabel 2

Presentase Besarnya *BI Rate*, FDR, dan NPF
Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018

Tahun	Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i> (dalam miliar)	<i>BI Rate</i>	FDR	NPF
2014	Rp. 11.552	7,75 %	86,66 %	1,66 %
2015	Rp. 12.620	7,50 %	88,03 %	1,65 %
2016	Rp. 13.403	4,75 %	85,99 %	1,79 %
2017	Rp. 15.539	4,25 %	79,61 %	1,24 %
2018	Rp. 16.289	6,00 %	78,53 %	1,95 %

www.ojk.go.id

www.bi.go.id

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata *BI rate* pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,75 % sedangkan pendapatan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika *BI rate* naik maka pendapatan pembiayaan *murabahah* akan menurun.

Rata-rata FDR pada Bank Umum Syariah mengalami kecenderungan berfluktuasi turun. Rata-rata FDR dari tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,04 %, sedangkan pendapatan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 rata-rata FDR juga mengalami penurunan sebesar 6,38 %, sedangkan pendapatan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan. Dan pada tahun 2018 rata-rata FDR juga mengalami penurunan sebesar 1,08 %, sedangkan pendapatan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang

menyatakan bahwa ketika FDR turun maka pendapatan pembiayaan *murabahah* juga akan turun.

Rata-rata NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2014-2018 bergerak secara fluktuatif. Rata-rata NPF pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,14 % sedangkan pendapatan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan. Rata-rata NPF pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 0,71 %, sedangkan pendapatan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika NPF mengalami kenaikan maka pendapatan pembiayaan *murabahah* turun.

Berdasarkan uraian tersebut didapatkan gap antara teori dengan kenyataan yang terjadi. Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh BI *rate*, FDR dan NPF terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah*. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh BI Rate, FDR dan NPF terhadap Pendapatan Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah BI *rate* berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah BI *rate*, FDR dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *BI rate* secara parsial terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018.
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *BI rate*, FDR dan NPF secara simultan terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian yang berkaitan dengan pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah yang dipengaruhi oleh beberapa variabel adalah sebagai berikut :

- a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan mengenai perbankan khususnya perbankan Syariah yang dalam hal ini berkaitan dengan pendapatan pembiayaan *murabahah*.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang ekonomi dan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah.
- c. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat membantu bank syariah dalam mempertimbangkan suatu hal sebelum mengambil suatu

keputusan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pembiayaan *murabahah*.

- d. Bagi nasabah dan investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi ketika memilih produk perbankan syariah. Sehingga nasabah dan investor memiliki gambaran mengenai kondisi perbankan syariah yang dapat menguntungkan mereka.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai alasan pemilihan judul atau latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai landasan teori yang dilengkapi dengan definisi *murabahah*, pendapatan pembiayaan *murabahah*, *BI Rate*, *FDR* dan *NPF*. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai : tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, jenis penelitian dan sumber penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan mengenai gambaran umum dari objek penelitian, deskripsi data, dan pembahasan mengenai hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Di dalam penutup penulis menguraikan mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dari masing-masing bab serta implikasi yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai Pengaruh *BI Rate*, FDR dan NPF terhadap Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *BI Rate* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah*, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari *BI Rate* memiliki nilai 0,956 lebih besar dari 0,05, sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Secara parsial FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah*, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari FDR memiliki nilai 0,058 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Secara parsial NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah*, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari NPF memiliki nilai 0,168 lebih besar dari 0,05, sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.
4. Secara simultan variabel *BI Rate*, FDR dan NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah*, dibuktikan dengan perhitungan f_{hitung} senilai 2,245 lebih kecil dari f_{tabel} senilai 2,87, dan nilai signifikansi senilai 0,101 lebih besar dari 0,05, sehingga H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak.

B. Saran

1. Bagi Bank Umum Syariah

Bagi pihak bank hendaknya lebih efektif dalam mengelola dana pihak ketiga dan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah

untuk mengantisipasi terjadinya kelalaian yang dilakukan oleh nasabah yang akan berdampak pada pendapatan pembiayaan *murabahah*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dan objek penelitian seperti Unit Usaha Syariah (UUS) atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan periode penelitian lebih lama lagi dari penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan menambah jumlah variabel karena dimungkinkan terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah* yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Bagi Stakeholder

- a. Bagi investor, tidak perlu ragu lagi untuk menanamkan dananya pada perbankan syariah, karena berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa perbankan syariah sudah terhindar dari pengaruh *BI Rate* (suku bunga) yang diharamkan oleh syariah.
- b. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memutuskan untuk menyimpan dananya pada Bank Umum Syariah. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap pendapatan pembiayaan *murabahah*, yang artinya bank syariah dapat mengelola risiko pembiayaan bermasalah dengan baik. Sehingga nasabah tidak perlu khawatir jika dana yang disimpan pada bank syariah tidak dapat kembali kepada nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Adiputra, Fajar. 2017. *Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah*.
- Ambarini, Lestari. 2015. *Ekonomi Moneter*. Bogor: In Media.
- Andrianto, Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah*. s.l.: CV. Penerbit Qiara Media.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2018. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Astuti, Ita Yugi. 2019. *Analisis Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Return on Assets (ROA) BPRS Buana Mitra Perwira Purabalingga Tahun 2012-2019*.
- Bisnis.com. 31 Oktober 2019. *Laba Bank Mandiri Syariah Melesat Menembus Rp. 872 Miliar, s.l.:s.n.*
- Danupranata, Gita. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ekawati, Khiaroh dan Atina Sofawati. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah pada Industri Perbankan Syariah Periode 2012-2017*. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis** Vol 5, No.1.
- Fadli A.A. Yasin. 2018. *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri*. **Jurnal Maksipreneur**, Vol.8, No.1.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit-Undip
- Harun. 2017. *Fiqh Muamalat*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hulu, Victor Trismanjaya. 2019. *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal: Yayasan Kita Menulis*.
- Imama, Leli Shofa. 2014. *Konsep dan Implementasi Murabahah pada Produk Pembiayaan Bank Syariah*. **Jurnal Itishadia**, Vol 1, No. 2.
- Ismail, 2018. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Karim, Adiwarmarman A., 2013. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kontan.co.id, 21 Oktober 2019. *Alhamdulillah, Kinerja Bank Syariah Masih Positif di Kuartal III 2019, s.l.:s.n.*
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Latifah, Nur Aini. 2018. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Overhead, Return on Asset (ROA) dan BI Rate terhadap Margin Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016*.
- Misbahuddin, Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nurchasanah, Navis. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Biaya Overhead dan Tingkat Suku Bunga BI terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada Perbankan Syariah Studi pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2017*.
- Nurdin, Ismail. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Oktavina, Kiki. 2014. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan antara Industri Perbankan dengan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*.
- Putra, Ardiansyah dan Dwi Saraswati. 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Rivtyana, Divi Ayu. 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Produk KPR Syariah pada Bank Syariah X 2015-2017*.
- Rosa, Sindi Silvy dan Mia Kusumawaty. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Suku Bunga BI terhadap Pendapatan Margin Murabahah Perbankan Syariah (Studi pada BUS di Indonesia)*. **Jurnal Akuntanikas**, Vol 5, No. 1.
- Sa'diyah, Mahmudatus. 2019. *Fiqh Muamalah II: Teori dan Praktik*. Jepara: UNISNU Press.

- Saeed, Abdullah. 2004. *Bank Islam dan Bunga, Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*, Terj. Muhammad Ufuqul Mubin, et.al. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Setyaji, Achmad Kenny. 2018. *Analisis Faktor Penjelasa Pendapatan Margin Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. **Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**.
- Sholahuddin, Muhammad. 2011. *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana.
- Soemitra, Andri. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soemitra, Andri. 2019. *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*. Jakarta; Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Supriyadi, Edi. 2014. *SPSS + Amos: IN Media*.
- Suyono. 2018. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta. Deepublish.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Utomo, Mohamad Nur. 2019. *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustala Utama.
- Wirosa. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press.
- www.bi.go.id diakses pada tanggal 27 Desember 2019
- www.ojk.go.id diakses pada tanggal 27 Desember 2019
- www.bankvictoriasyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Juni 2020

www.bjbsyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Juni 2020

www.bnisyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Juni 2020

www.mandirisyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Juni 2020

www.megasyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Juni 2020

www.syariahbukopin.co.id diakses pada tanggal 20 Juni 2020

www.bcasyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Juni 2020

www.btpnsyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Juni 2020

